

**BAB 5**

**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

**5.1 Gambaran Fisik pada Beras Hitam Varietas Cempo Ireng, Jowo Melik, dan Toraja**

Gambar 5.1 yang menunjukkan penampakan fisik beras hitam varietas Cempo ireng, Jowo melik, dan Toraja dengan bentuk yang mirip yaitu hitam kecoklatan dengan bentuk bulir beras panjang menyerupai bentuk beras pada umumnya. Pada beras hitam varietas Cempo ireng dan Toraja ditemukan sedikit bulir yang berwarna putih sedangkan pada varietas Jowo melik hampir tidak ditemukan bulir beras yang berwarna putih.



**Gambar 5.1 Penampakan Fisik Beras Hitam Varietas Cempo ireng, Jowo melik, dan Toraja**

**5.2 Hasil Uji Analisis Serat Larut pada Beras Hitam Varietas Cempo Ireng, Jowo Melik dan Toraja**

Berikut adalah hasil uji analisis serat larut pada beras hitam varietas Cempo Ireng, Jowo Melik dan Toraja

**Tabel 5.1 Hasil Uji Serat Larut Beras Hitam Varietas Cempo Ireng, Jowo Melik dan Toraja**

Varietas	Kadar Serat Larut (%)
	Rata-rata $\pm$ SD
Cempo Ireng	1,55 $\pm$ 0,25 <sup>a</sup>
Jowo Melik	1,58 $\pm$ 0,31 <sup>a</sup>
Toraja	1,50 $\pm$ 0,31 <sup>a</sup>

Ket : a huruf yang sama menunjukkan tidak berbeda signifikan

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa rerata kadar serat terbanyak pada beras hitam varietas jowo melik dengan nilai mean = 1,58, sedangkan urutan kedua yakni cempo ireng (1,55) dan paling sedikit yakni toraja (1,5).

Uji normalitas data (N=36) menggunakan Shapiro-Wilk dengan nilai signifikansi 0,831 ( $p > 0,05$ ) menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu maka untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan diantara ketiga varietas maka dilakukan uji *One-way Anova*. Dari hasil uji *one-way Anova* didapatkan nilai signifikansi  $p = 0,787$  ( $p > 0,05$ .) sehingga dapat diketahui bahwa tidak ada perbedaan kadar serat larut yang signifikan pada beras hitam varietas Cempo Ireng, Jowo Melik dan Toraja.